

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia. Peran kader kesehatan dalam menemukan kasus terduga TB sangat penting untuk pengendalian penyakit ini. Tujuan: Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan motivasi kader dengan penemuan kasus terduga TB di Puskesmas Kedurus, Surabaya.

Desain penelitian: Cross-sectional. Populasi dan sampel: 32 kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kedurus. Teknik pengambilan sampel: Total sampling yaitu mengambil seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Variabel: Pengetahuan dan motivasi kader sebagai variabel independen, dan penemuan kasus terduga TB sebagai variabel dependen. Alat pengumpulan data: Kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan motivasi kader, serta data sekunder dari Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) terkait penemuan kasus terduga TB. Analisis data: Uji chi-square.

Hasil analisa data yang diperoleh yaitu mayoritas kader (84,38%) memiliki pengetahuan sangat baik tentang TB, namun 56,25% menunjukkan motivasi yang rendah. Sebanyak 71,88% kader menunjukkan hasil penemuan kasus TB yang kurang memadai. Tidak ditemukan hubungan signifikan antara pengetahuan dan penemuan kasus terduga TB ($p=0,509$), namun terdapat hubungan signifikan antara motivasi dan penemuan kasus terduga TB ($p=0,001$).

Simpulan: Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan dan penemuan kasus terduga TB, namun terdapat hubungan signifikan antara motivasi dan penemuan kasus terduga TB. Oleh karena itu, peningkatan motivasi kader melalui pelatihan, dukungan, dan insentif diperlukan untuk meningkatkan efektivitas penemuan kasus TB.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Pengetahuan Kader, Motivasi Kader, Penemuan Terduga